

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang di pilih oleh penulis ialah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistic yang berupa angka atau deangan cara kuantifikasi lainnya. Jenis penelitian kualitatif dapat juga didefinisikan sebagai salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif. Melalui penelitian kualitatif penelitian dapat mengenal subjek, merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian ini, peniliti terlibat dalam situasi dan *setting* fenomena yang di teliti.(Khilmiayah, 2016)

Adapun pendekatan dari penelitian ini ialah deskriptif kualitatif, pendekatan deskriptif kualitatif adalah upaya peneliti untuk mencari sejarah secara deskriptif dan mencari informasi secara kualitatif. Penelitian ini mencoba menganalisis fenomena sosial yang berda ditengatengah masyarakat. Penelitian deskriptif kualitatif melakukan koneksi antar variabel dan fakta yang mengakibatkan dampak terhadap lingkungan dimana selama pelaksanaan skripsi ini, peneliti berupaya untuk meneliti, menghamparkan, menggambarkan, fakta-fata, sumber-sumber,

data-data yang relevan dengan penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diangkat dalam skripsi.(Saifuddin, 2013). Pendekatan deskriptif dilaksanakan agar mengetahui situasi dan keadaan yang terjadi dalam transaksi khiyar pada transaksi jual beli ikan asap di pasar basah mandonga kota kendari.

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

1 Waktu Penelitian

Penelitian penerapan khiyar dalam transaksi jual beli ini akan dilaksanakan selama 2 bulan sejak di tetapkannya izin penelitian ini.

2 Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di pasar basah mandonga yang bertempat di Jalan Lasandara, korumba, Kec. Mandonga, Kota Kendari, Sulawesi tenggara.

3.3. Data dan Sumber Data

Berdasarkan pengertian data dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat digunakan dasar kajian (analisis atau kesimpulan). Data kualitatif adalah data yang tidak dalam bentuk angka namun diperoleh dari rekaman, pengamatan, wawancara atau bahan tertulis. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data ke peneliti baik itu secara langsung dengan cara observasi (pengamatan), survei (wawancara) maupun kuesioner (angket). (Sugiyono, 2013)

Pada penelitian ini data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara langsung dengan pedagang dan pembeli ikan asap di pasar mandonga.

2. Data Sekunder

Data sekunder dimanfaatkan untuk mengarahkan kejadian dan peristiwa yang di temukan peneliti sesuai dengan tujuan penelitian. (Moleong, 2014)

Pada penelitian ini data sekunder diperoleh dari studi pustaka, buku-buku dan sumber ilmiah lainnya yang berkaitan tentang transaksi jual beli dan khiyar.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian adalah suatu cara untuk mengumpulkan data-data yang relevan dalam penelitian. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi yaitu merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang penting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. (Sugiyono, 2013)

2. Wawancara/interview, yaitu dialog tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan responden penelitian. (Juliandi, Irfan, & Manurunga, 2014) Wawancara yang dilakukan yaitu wawancara terstruktur/terpimpin yang artinya wawancara menggunakan pedoman yang disiapkan oleh peneliti. Adapun jumlah responden dalam penelitian berupa 5 pedagang dan 5 pembeli.
3. Dokumentasi, yaitu catatan rekaman data-data yang telah berlaku. Dokumentasi dilakukan dengan mencari data tentang hal-hal yang terkait pada penelitian, baik dalam bentuk tulisan seperti buku, majalah, jurnal, dokumen, laporan dan lainnya. Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data kualitatif dengan, melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat sendiri oleh subjek atau dibuat oleh orang lain tentang subjek. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis dan dibuat langsung oleh subjek atau yang bersangkutan. (Anggito & Setiawan, 2018)

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data dianggap sebagai kunci utama dalam suatu penelitian, karena dengan cara menganalisis data yang benar dan sesuai kita dapat menuangkan hasil penelitian sebagai suatu laporan ilmiah yang dapat diambil manfaatnya. Sehingga peneliti

yang bijak harus mengetahui segala teori-teori yang berkaitan dengan analisis data agar dapat melakukan penelitian yang sesuai. (Sidiq, Choiri, & Mujahidin, 2019)

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menyintesiskannya mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. (MOLEONG, 2019)

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini dengan cara reduksi data yaitu menganalisis data yang berfokus pada permasalahan yang ada sehingga nantinya dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasikan atau merangkum atau memilih hal-hal pokok, memfokuskan dalam hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direksusi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dari data yang diperoleh dari penelitian.

1. Pengumpulan Data

Pada saat melakukan pendekatan dan menjalin hubungan dengan subjek penelitian, dan melakukan observasi serta membuat catatan lapangan bahkan ketika peneliti berinteraksi dengan lingkungan subjek dan informan, itu semua diolah. Untuk proses pengumpulan data dalam penelitian kualitatif sepanjang penelitian ini berlangsung, sepanjang itulah proses pengumpulan data dilakukan (Moleong, 2019).

2. Reduksi Data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari pola dan temannya, juga memilih hal-hal yang tidak diperlukan untuk kemudian membuangnya. Setelah data yang ada telah di reduksi, maka hal itu akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan lebih memudahkan untuk melakukan kegiatan pengumpulan data selanjutnya (Moleong, 2019).

3. Penyajian Data

Penyajian data yaitu penyajian yang sudah disaring pada seluruh data yang ada dari berbagai sumber seperti wawancara, observasi, maupun data dokumentasi yang telah diperoleh. Dalam penyajian data dilakukan interpretasi terhadap hasil data yang telah ditemukan sehingga kesimpulan dirumuskan menjadi objektif. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya (Moleong, 2019).

4. Verifikasi Data

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan

masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan (Moleong, 2019).

3.6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Adapun pengujian keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi sumber data dan teknik.

1. Perpanjangan pengamatan, dilakukan oleh peneliti untuk terjun kembali kelapangan melakukan pengamatan dan wawancara ulang dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang valid.
2. Meningkatkan ketekunan, berarti bahwa pengamatan dilakukan lebih cermat dan berkesinambungan, sehingga dengan meningkatkan ketekunan ini peneliti dapat melakukan pengecekan kembali terhadap data yang diperoleh.
3. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas data diartikan “sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu”. Triangulasi dalam hal ini ada dua yakni triangulasi sumber dan triangulasi teknik, yaitu :
 - a. Triangulasi sumber data adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.

- b. Triangulasi teknik adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tekni yang berbeda.(Sugiyono, 2013)

